

Fairus Nur Khafif. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pola Pengungkapan Diri (*Self disclosure*) Alter dalam Hubungan *Friends with Benefit* (Studi Kasus Komunikasi Dan Koneksi Pengguna Akun Twitter Sebagai *Alter* Periode 2020-2021).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses *self-disclosure* pengguna akun *alter* Twitter pelaku hubungan *Friend With Benefit* (FWB) berdasarkan teori *self-disclosure* Joseph DeVito yang dikaitkan dengan teori penetrasi sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah faktor latar belakang pertemuan informan dengan pasangan FWB-nya dan juga tujuannya menjalin relasi FWB mempengaruhi tingkat *self-disclosure* informan. Hal ini menyebabkan adanya fase-fase yang tercipta pada proses *self-disclosure* yang mana berarti sesuai dengan teori penetrasi sosial. Dalam teori penetrasi sosial terdapat tahapan yang menentukan kedalaman *self-disclosure* yang dilakukan, para informan memiliki fase beragam akan proses *self-disclosure* yang dilakukannya. Topik yang diungkapkan sebagai *self-disclosure* kepada pasangan FWB-nya meliputi aspek latar belakang, kesehatan, kebersihan, tujuan masing-masing, perasaan, keinginan, fantasi seksual dan privasi. Dalam relasi yang lebih intim, *self-disclosure* sudah meliputi berbagai hal yang lebih kompleks seperti eksplorasi seksual, mampu merasakan kenyamanan, dapat lebih memahami dan membangun kepercayaan satu sama lain.

Kata Kunci: *Alter*, *Friend with Benefit*, Pengungkapan Diri

ABSTRACT

This research aims to find out how the self-disclosure process of Twitter alter account users who are involved in Friend With Benefits (FWB) relationships is based on Joseph DeVito's self-disclosure theory which is linked to social penetration theory. This research is qualitative research using phenomenological methods. Data collection techniques in this research used interview techniques and documentation. The results obtained in this research are that the background factors in the informant's meeting with his FWB partner and also the goal of establishing a FWB relationship influence the informant's level of self-disclosure. This causes phases to be created in the self-disclosure process which means it is in accordance with the theory of social penetration. In social penetration theory, there are stages that determine the depth of self-disclosure carried out, informants have various phases in the self-disclosure process they carry out. Topics expressed as self-disclosure to their FWB partners include aspects of background, health, hygiene, each other's goals, feelings, desires, sexual fantasies and privacy. In more intimate relationships, self-disclosure includes various more complex things such as sexual exploration, being able to feel comfortable, being able to better understand and build trust in each other.

Keywords: *Alter, Friend with Benefit, Self-Disclosure*